

BAB IV

KESIMPULAN

Fan Xiaoqing merupakan salah satu penulis terkenal di Cina yang sudah menghasilkan banyak karya sastra, salah satunya cerpennya yang berjudul Kisah Singkat Kota dan Desa merupakan salah satu cerpen terbaik karya Fan Xiaoqing yang ditulis pada tahun 2004. Fan Xiaoqing merupakan seorang penulis Cina yang berasal dari daerah Suzhou. Cerpennya yang berjudul Kisah Singkat Kota dan Desa berhasil mendapatkan penghargaan Lu Xun ke empat dalam kategori cerita pendek terbaik. Fan Xiaoqing dalam menulis karya sastra sebagian besar menggunakan gaya penulisan realisme sosial yang sesuai dengan pengalaman yang pernah dia dapat. Fan Xiaoqing juga sangat ahli dalam menggambarkan kondisi realitas dan permasalahan sosial yang sedang terjadi di masyarakat. Karya-karya Fan Xiaoqing berhasil membuat pembaca melihat sisi lain dari kehidupan di Cina. Gaya penulisannya yang menggunakan gaya penulisan realisme dan menggunakan penggambaran tokoh dengan emosi yang kuat serta ditambah narasi dengan sudut pandang yang unik mampu mengajak para pembaca untuk menikmati cerita yang tergambar dalam setiap karya-karyanya.

Kisah di dalam cerita pendek Fan Xiaoqing yang berjudul Kisah Singkat Kota dan Desa berhubungan dan berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat yang sesuai dengan latar belakang masyarakat Cina pedesaan dan perkotaan di tahun 2004-2005. Masyarakat Cina pada masa tersebut mengalami kesenjangan ekonomi antara masyarakat Cina pedesaan dengan masyarakat Cina perkotaan. Kesenjangan ekonomi ini membuat kondisi masyarakat Cina pedesaan mengalami keterbelakangan dalam kemakmuran rakyatnya, banyak sekolah yang terancam tutup, banyak masyarakat yang masih buta huruf, dan juga masyarakat Cina pedesaan masih banyak yang tidak mengetahui tentang kehidupan di perkotaan.

Cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa menceritakan tentang potret kehidupan masyarakat Cina pedesaan dengan masyarakat Cina perkotaan yang mengalami kesenjangan ekonomi disaat Cina berhasil mendobrak perekonomiannya di kancah internasional. Pada masa itu Cina berhasil masuk dalam enam besar Negara yang memiliki pendapatan tertinggi, bahkan Cina juga berhasil mengalahkan Negara-negara yang lebih dulu merdeka. Cina juga berhasil membuat Negara barat seperti

Amerika Serikat yang dulu pernah mengkritik perekonomian Cina kini ingin mempunyai hubungan baik dengan Cina.

Kemajuan ekonomi Cina di mata dunia ini ternyata tidak semuanya seperti apa yang terlihat. Karena pada kondisi yang sebenarnya masih terdapat ketidakmerataan kesejahteraan antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan. Masih terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi di antara masyarakatnya, hal ini membuat perbedaan yang begitu mencolok antara kondisi ekonomi di pedesaan dengan kondisi ekonomi di perkotaan. Kondisi yang seperti ini membuat orang kota yang kaya akan semakin kaya dan membuat orang desa yang miskin akan semakin miskin. Masyarakat di pedesaan menjadi semakin terbelakang, banyak keluarga masih buta huruf juga banyak sekolah terancam tutup.

Di dalam cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa pengarang juga ingin mengungkapkan paradoks tentang kondisi perekonomian Cina pedesaan yang selama ini masih tertutup dan kurang diperhatikan.

Tema yang sangat menonjol dalam cerpen Kisah Singkat Kota dan Desa adalah mengenai kehidupan masyarakat Cina pedesaan dengan masyarakat Cina perkotaan yang mengalami kesenjangan ekonomi yang terlalu tinggi dan sudah mengkhawatirkan. Kisah Singkat Kota dan Desa merupakan sebuah simbol kondisi kehidupan masyarakat Cina pedesaan yang terlampau miskin dan masyarakat Cina perkotaan yang kaya, sehingga muncul kesenjangan di antara kedua sisi tersebut.